

ABSTRAK

Aam Syamsiah, “Sains Sebagai Jalan Mengenal Allah (*Makrifat*)”

Kemajuan zaman semakin berkembang, pengetahuan terus diperluas sehingga menghasilkan teknologi yang mampu membawa manusia terhadap kecanggihan yang memudahkan pekerjaannya. Hal ini perlu dicermati karena manusia seringkali terlena dengan sesuatu yang menyenangkan bahkan sampai melupakan kekuasaan Tuhan, bukankah kita harus mengenal Tuhan dan setiap ilmu harus bisamendekatkan diri pada Tuhan karena pada hakikatnya ilmu itu dari Tuhan. Manusia berbeda halnya dengan hewan, manusia terlahir sebagai makhluk yang diberi akal, Allah beserta Rosul memerintahkan manusia untuk mencari ilmu dan merenungi ciptaan Allah.

Tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui seberapa penting kita harus mengenal pencipta kita, ada penguasa di atas segalanya, ada Pencipta yang telah menghendaki segalanya, ada ilmu yang diturunkan agar manusia berpikir akan segala ciptaannya sehingga menjadi suatu ilmu pengetahuan dan teknologi itu semua bukan hal kebetulan melainkan ada Pencipta yang harus dikenal dengan baik yaitu Allah SWT.

Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, apa itu makrifat. *Kedua*, bagaimana sains menjembatani untuk bisa sampai pada makrifat (mengenal Allah). Untuk menjawab permasalahan di atas, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan atau penelitian kepustakaan (*library research*). Data-data dikumpulkan melalui sumber data primer dan data sekunder. Adapun analisis data dilakukan dengan mereduksi data, kemudian penyajian data dan akhirnya verifikasi data. Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu untuk menyadarkan betapa pentingnya mencari ilmu dan menanamkan keimanan dalam setiap jiwa yang bernafas untuk mengenal Allah agar hidupnya tidak selalu dibenturkan dengan berbagai kekacauan karena manusia itu pada hakikatnya memiliki fitrah ketuhanan dan hal itu bisa digali dengan ilmu pengetahuan (sains) yang dibarengi dengan iman.

Hasil penelitian diungkapkan bahwa makrifat itu adalah mengenal Allah sedekat-dekatnya lewat nama-nama dan sifat-sifat-Nya. Sains bisa menjadi jalan pembuka untuk mengenal Allah lewat ciptaan-Nya. Para ilmuan seringkali melakukan penelitian sehingga dari berbagai penelitiannya akan menemukan banyak keajaiban juga keterpesonaan karena hal itu tidak bisa dilakukan oleh manusia dan hanya bisa dilakukan oleh Yang Maha Kuasa bagi orang yang mengakui eksistensi Tuhan, karena alam tidak mungkin tercipta secara kebetulan. Hal itu bisa disadari saat dalam jiwa ilmuan itu tertanam rasa keimanan sehingga keimanan itu akan semakin bertambah dengan apa yang telah ia temukan. Wahyu menjadi petunjuk atas segala kebuntuan yang dialami para saintis agar mereka menemukan jawaban atas pertanyaan dari hasil penelitiannya.

Kata Kunci : *Makrifat*, Sains, Eksistensi Tuhan